

ABSTRAK

Khofifah Aulia Mustopa, 1212020130, 2025. Penggunaan Media Pembelajaran *Mind Mapping* Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pelajaran Fiqih ((Penelitian Kuasi-Eksperimen pada Siswa Kelas VIII MTs Persis Leles Ciparay Kabupaten Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Fiqih, yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan minimnya penggunaan media visual maupun digital yang interaktif. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh penggunaan media *mind mapping* berbasis Canva terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII pada materi ibadah haji di MTs Persis Leles Ciparay.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen, yaitu pretest-posttest *control group design*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yakni kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media *mind mapping* berbasis Canva dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional tanpa media digital. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, serta tes pretest dan posttest untuk mengukur tingkat kemampuan berpikir kritis siswa. Analisis data dilakukan dengan uji Independent Sample T-Test dan perhitungan N-Gain Score untuk melihat peningkatan hasil belajar yang terjadi pada masing-masing kelompok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang ditunjukkan melalui nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Rata-rata skor N-Gain pada kelas eksperimen mencapai 0,3224 (kategori sedang), sedangkan pada kelas kontrol jauh lebih rendah. Temuan ini diperkuat oleh hasil observasi dan wawancara, yang menunjukkan bahwa penggunaan media *mind mapping* berbasis Canva mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa, memperkuat pemahaman konsep, serta mendorong siswa untuk berpikir secara analitis, evaluatif, dan kreatif. Hal ini sejalan dengan teori taksonomi revisi Anderson dan Krathwohl (2001) pada level C4–C6 dan teori

Konstruktivisme Vygotsky yang menekankan pentingnya pembelajaran aktif dan kolaboratif. Selain itu, teori Kerucut Pengalaman Edgar Dale turut mendukung bahwa penggunaan media visual interaktif seperti Canva mampu meningkatkan daya serap dan retensi belajar melalui pengalaman konkret dan bermakna.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *mind mapping* berbasis Canva berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran fiqih dengan model *Discovery Learning*. Media ini layak dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran inovatif yang tidak hanya efektif secara akademik, tetapi juga mampu membangun proses pembelajaran yang menyenangkan, visual, dan kontekstual. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan praktisi pendidikan dalam merancang pembelajaran berbasis digital yang mendukung keterampilan berpikir tingkat tinggi di madrasah.

Kata Kunci: *Mind Mapping*, Canva, Berpikir Kritis, Fiqih, *Discovery Learning*.